

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, penulis bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh Leverage, Asimetri Informasi, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Baik secara individual (parsial) ataupun secara bersama-sama (simultan). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun yaitu 2018 sampai 2021. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Leverage berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
- b. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi pada transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
- c. Financial Distress tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 36 sampel penelitian pada 9 perusahaan.
2. Perusahaan yang diteliti hanya satu sektor, yaitu transportasi dan logistik.
3. Variabel yang digunakan hanya tiga.
4. Pengukuran variabel hanya menggunakan satu dari beberapa rumus yang ada.

5.3 Saran

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini agar menjadi perhatian untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengambil lebih banyak sampel penelitian sehingga hasil penelitiannya lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas sektor perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian seperti sektor pertambangan, manufaktur, infrastruktur, dan lainnya. Peneliti selanjutnya dapat juga dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi atau variabel yang sama dengan pengukuran variabel menggunakan rumus lainnya.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan prinsip konservatisme pada laporan keuangan, agar laporan keuangan yang disajikan dapat lebih dipercaya dan mengurangi kecurigaan dari pihak lain.